

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal pimpinan yang terdiri dari lima indikator, yaitu : keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) adalah efektivitas kerja, yang indikatornya adalah : ketepatan waktu, ketercapaian tujuan, pelaksanaan yang efektif dan efisien, dan kelancaran kerja.

Penelitian ini dilakukan di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta yang terletak di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Purwakarta, tepatnya di ujung jalan tol Jakarta-Cikampek. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan departemen Sumber Daya Manusia divisi front office di Kota Bukit Indah Plaza Hotel Purwakarta.

B. Metode Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal

ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:1) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif survei explanatory, dimana metode ini selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan data secara statistika. Metode deskriptif survei explanatory menekankan pada suatu studi untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan juga untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Winarno Surakhmad (1990:140) ciri-ciri dari metode deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

C. Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada dan mengacu kepada metode penelitian untuk menjawab penelitian ini, maka disusun desain penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa : “Desain penelitian ini adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dengan demikian desain penelitian ini dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Desain penelitian ini merupakan perencanaan penelitian

mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antarvariabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan dalam bentuk usulan/proposal.

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Komunikasi Interpersonal Pimpinan, dan variabel terikat (Y) yaitu Efektivitas Kerja. Penulis merumuskan definisi-definisi variabel tersebut sebagai berikut:

1.1 Komunikasi Interpersonal Pimpinan

Komunikasi interpersonal menurut Arni Muhammad (2007:159): “Komunikasi Interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya“.

Berikutnya, Kumar dalam Wiryanto (2005:36) mengatakan bahwa: “Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, dimana komunikasi ini dapat mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang dan bersifat dialogis serta arus balik terjadi secara langsung“.

Atas dasar definisi tersebut maka penulis dapat mengungkapkan bahwa yang dimaksud komunikasi interpersonal dalam penelitian ini adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan serta informasi di antara pimpinan dengan karyawan secara empat mata, dengan berbagai efek dan umpan balik sehingga kedua belah pihak dapat saling merespon secara langsung.

1.2 Efektivitas Kerja

Efektivitas menurut Richard M. Steers yang diterjemahkan oleh Magdalena Jamin (1985:17) bahwa : “Seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dengan berusaha memanfaatkan sumber daya yang tersedia”.

Efektivitas kerja menurut Komaruddin (1983:149) sebagai : “Suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu”.

Menurut Sondang P. Siagian (1997:151) pengertian efektivitas kerja adalah sebagai berikut :

Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan kerja suatu tugas dinilai baik atau tidak itu sangat tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan, dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara menyelesaikan, melaksanakan, dan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk itu.

Dari definisi di atas dapat penulis ungkapkan bahwa pengertian efektivitas kerja dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang menunjukkan hasil dari aktivitas-aktivitas individu atau kelompok karyawan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya secara baik dan tepat pada waktunya.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Komunikasi Interpersonal Pimpinan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Komunikasi Interpersonal Pimpinan (Variabel X)	1. Keterbukaan	a. Keinginan untuk terbuka dalam berinteraksi dengan orang lain	Ordinal
		b. Memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang	Ordinal

	2. Empati	a. Mampu menempatkan diri pada peranan atau posisi orang lain	Ordinal
		b. Mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	Ordinal
		c. Dapat memahami kesulitan karyawan	Ordinal
	3. Dukungan	a. Bersikap jujur	Ordinal
		b. Memberikan penghargaan	Ordinal
		c. Memberi pendapat tentang pesan	Ordinal
	4. Kepositifan	a. Perhatian positif terhadap diri seseorang	Ordinal
		b. Mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi	Ordinal
		c. Menciptakan situasi komunikasi kondusif	Ordinal
	5. Kesetaraan	a. Pengakuan saling menghargai	Ordinal
		b. Pengakuan saling menguntungkan belah pihak	Ordinal
		c. Bersifat demokratis	Ordinal

Sumber : Modifikasi penulis dari Richard M. Steers (1985:126) dan Wiryanto (2005:36).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Efektivitas Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Efektivitas Kerja Karyawan (Variabel Y)	1. Ketepatan waktu	a. Disiplin terhadap waktu	Ordinal
		b. Waktu yang tersedia untuk pekerjaan	Ordinal
		c. Pelaksanaan tugas sesuai dengan waktu yang diharapkan	Ordinal
	2. Ketercapaian tujuan	a. Kemudahan penyelesaian pekerjaan	Ordinal
		b. Kesesuaian hasil dengan standar	Ordinal
		c. Target kerja yang sesuai dengan kuantitas&kualitas	Ordinal
	3. Pelaksanaan yang efektif dan efisien	a. Penempatan pekerjaan yang tepat	Ordinal
		b. Kreativitas	Ordinal
		c. Prosedur pelaksanaan kerja	Ordinal
	4. Kelancaran kerja	a. Suasana kerja yang kondusif	Ordinal
		b. Penggunaan pedoman kerja	Ordinal
		c. Hambatan kerja	Ordinal

Sumber : Modifikasi penulis dari Richard M. Steers (1985:174) dan Sondang P. Siagian (1997:32)

2. Populasi Dan Sampel Penelitian

2.1 Populasi

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berikutnya menurut Riduwan (2007:55) bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Kemudian menurut Sugiyono (2002:72) bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya“.

Dari beberapa pendapat mengenai populasi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang berada pada suatu wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan departemen Sumber Daya Manusia divisi front office di Kota Bukit Indah Plaza Hotel yang berjumlah 44 orang.

2.2 Sampel

Ada kalanya dalam suatu objek penelitian atau populasi terlampau luas. Oleh karena itu dalam mengadakan penelitian seorang peneliti harus mempertimbangkan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya, dan waktu yang jelas tentang metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Adapun pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002 :109) bahwa : “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2002:73) menyebutkan bahwa : “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel total atau menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Penggunaan sampel total dikarenakan ukuran populasi hanya 44 orang sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:112) bahwa : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang Peranan Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada sumber yang ada dilokasi penelitian untuk menentukan permasalahan mengenai peranan komunikasi interpersonal pimpinan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

b. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

d. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui buku-buku dan internet yang relevan sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji.

4. Pengujian Instrumen Penelitian

4.1 Uji Validitas Instrument

Sugiyono (2002:114) menyatakan bahwa: “Jika instrumen dilakukan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk mencari nilai validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:110)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah harga r_{hitung} diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus *t student* (Riduwan, 2007:110) untuk mengetahui validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Validitas tiap item akan terbukti jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 99% atau 95% atau 90%. Apabila hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan di atas maka item angket tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka angket tersebut valid.

4.2 Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *Alpha* (Riduwan, 2007:125) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

5. Prosedur Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar menurut Sugiyono (2002:74) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsen dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pola Pembobotan Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2.	Setuju/Sering/Positif	4	2
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu	3	3
4.	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4
5.	Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1	5

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
3.									
N									

4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81) sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_{44}$$

Keterangan :

x_i = Jumlah skor hasil angket variabel X

$x_1 - x_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

c) Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi : K = ST x JB x JR

Rendah : K = SR x JB x JR

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.

5. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran komunikasi interpersonal pimpinan di Kota Bukit Indah Plaza Hotel.

6. Teknik Analisis Data

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval.

Langkah-langkah menaikkan data ordinal menjadi data interval adalah sebagai berikut (Riduwan, 2007:188-189)

Langkah 1 : Mencari skor terbesar dan terkecil

Langkah 2 : Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Langkah 3 : Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

Langkah 4 : Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

Langkah 5 : Mencari tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 3.5

Distribusi Frekuensi Data Ordinal Variabel

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f \cdot X_i$	$(f \cdot X_i)^2$
1						
2						
3						
Jumlah						

Langkah 6 : Mencari rata-rata (*Mean*) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Langkah 7 : Mencari simpangan baku (*standar deviasi*) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

Langkah 8 : Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

T_i = Data interval

X_i = Data ordinal

\bar{x} = Rata-rata (mean)

s = Simpangan baku (standar deviasi)

Dalam rangka menguji hipotesis, data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas dan kelinieran regresi, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

6.1 Uji Normalitas Variabel

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Chi-kuadrat. Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Chi-kuadrat* menurut Riduwan (2007:179) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

2. Mencari rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Distribusi Frekuensi Variabel

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f \cdot X_i$	$(f \cdot X_i)^2$
1						
2						
3						
N						

6. Mencari rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari Simpangan Baku (*Standar Deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- b. Mencari nilai *Z-Score* untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

- c. Mencari luas 0 - Z dari tabel kurva Normal dari 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- d. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengkurangkan angka-angka 0 - Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris yang paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

Tabel 3.7

**Frekuensi yang Diharapkan (*fe*)
dari Hasil Pengamatan (*fo*) untuk Variabel**

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	<i>fe</i>	<i>fo</i>
1						
2						
3						
N						

9. Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)}{fe}$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1$, maka dicari pada tabel chi-kuadrat di dapat. Dengan tabel pengujian sebagai berikut:

- jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Tidak Normal, dan
- jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya Data Berdistribusi Normal

Sehingga diperoleh kesimpulan bisa tidaknya analisis regresi dilanjutkan

6.2 Uji Linieritas Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

a. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan. Menurut Riduwan (2007:145) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Efektivitas Kerja Karyawan

X = Komunikasi Interpersonal Pimpinan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana nilai b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

sedangkan rumus a dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Menguji Linieritas Regresi

Langkah kerja uji linieritas regresi dalam Riduwan (2007:183) adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2 : Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3 : Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

Langkah 4 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

Langkah 5 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

Langkah 6 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 7 : Mencari jumlah kuadrat error (JK_{ϵ}) dengan rumus:

$$JK_{\epsilon} = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Langkah 8 : Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{\epsilon}$$

Langkah 9 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

Langkah 10 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_{ϵ}) dengan rumus:

$$RJK_{\epsilon} = \frac{JK_{\epsilon}}{n-k}$$

Langkah 11 : Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{\epsilon}}$$

Tabel 3.8

Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		Linier	linier
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$RJK_{reg(a)}$	keterangan	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)}$	$RJK_{reg(b/a)}$		
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna cocok	k-2	JK_{TC}	RJK_{TC}		
Kesalahan (Error)	n-k	JK_{ϵ}	RJK_{ϵ}		

Sumber: Riduwan (2007:151)

Langkah 12 : Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

Langkah 13 : Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk TC, dk \varepsilon)}$$

Langkah 14 : Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

6.3 Koefisien Determinasi (KD)

Untuk mengetahui seberapa besar peranan dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Angka koefisien korelasi r dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien *korelasi product moment* (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2007:136)

7. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji signifikansi. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, menurut Riduwan (2007:187) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Langkah 2 : Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ reg\ b/a, dk\ res)}$$

Langkah 3: Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Kriteria yang digunakan yaitu :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

